

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

JAS BESI



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN

DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS SOPAAH

TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena buku panduan teknis inovasi ini telah selesai disusun.

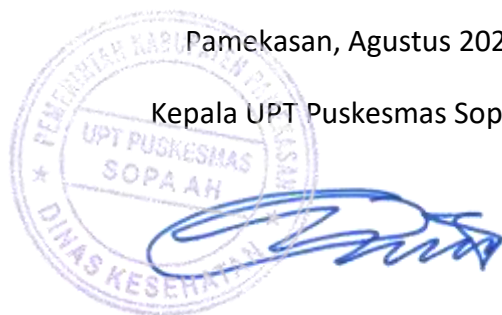
Buku panduan teknis inovasi ini disusun agar dapat membantu para pengguna layanan publik dalam mempelajari alur pelayanan inovasi JAS BESI. Sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan dan mempercepat dalam mengakses pelayanan kesehatan terutama bagi kaum awam yang belum mengenal Inovasi JAS BESI itu sendiri.

Kami pun menyadari jika didalam penyusunan buku panduan teknis inovasi ini mempunyai banyak kekurangan, namun kami yakin sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca.

Akhir kata untuk penyempurnaan buku panduan teknis inovasi ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna untuk kami kedepannya.

Pamekasan, Agustus 2020

Kepala UPT Puskesmas Sopaah



AMBARWATI, SST, SH, M.Si
NIP. 19660424 199001 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan Inovasi	4
C. Manfaat Inovasi	5
BAB II TEKNIS PANDUAN	6
A. Desain Inovasi	6
B. Standar Operasional Prosedur.....	7
BAB III PENUTUP	9
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes melitus (DM) dan hipertensi sesuai standar merupakan kewajiban pemerintah. Hal ini sebagai upaya pencegahan sekunder kedua penyakit tersebut sesuai amanat Permenkes No 4 Tahun 2019. Pelayanan kesehatan sesuai standar tersebut termasuk dalam 12 indikator SPM yang memiliki target pencapaian pelayanan 100%. Namun, capaian pelayanan kesehatan penderita DM di Jawa Timur tahun 2019 sebesar 95,9 % dan penderita hipertensi baru sebesar 40,1%. Capaian pelayanan kesehatan penderita DM di Kabupaten Pamekasan tahun 2019 sebesar 90,5% dan penderita hipertensi hanya sebesar 35,1% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020). Sementara capaian pelayanan pasien DM dan hipertensi tahun 2019 di UPT Puskesmas Sopaah dibawah rata-rata provinsi Jawa Timur bahkan kabupaten Pamekasan. Hasil pencapaian pelayanan tersebut masih dibawah target, pada pasien DM baru sebesar 71,1 % dan pasien hipertensi hanya sebesar 33,7% pasien mendapatkan pelayanan sesuai standar.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibahas dalam rapat rutin Puskesmas guna mencari solusi terbaik. Dari beberapa pendapat yang muncul, maka diperoleh fakta bahwa penderita diabetes mellitus dan hipertensi di wilayah UPT Puskesmas Sopaah terbanyak berada di usia pra-lansia dan lansia. Hal ini yang mempengaruhi rendahnya kemandirian penderita untuk mendapatkan pelayanan sesuai standar di Puskesmas Sopaah. Ditambah, adanya kesibukan keluarga penderita diabetes yang tidak memungkinkan untuk mendampingi dan mengantar pasien ke Puskesmas Sopaah untuk mendapatkan pelayanan mellitus maupun hipertensi sesuai standar. Untuk itu, Puskesmas Sopaah menciptakan inovasi JAS BESI (Jemput Antar Sehat Pasien Diabetes Mellitus (DM) dan Hipertensi).

B. Tujuan Inovasi

a. Tujuan Umum

Meningkatkan pelaksanaan posbindu deteksi dini faktor risiko PTM di wilayah kerja Puskesmas Sopaah

b. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan peran serta forum kegiatan masyarakat/pengajian dalam pelaksanaan posbindu deteksi dini faktor risiko PTM di wilayah kerja Puskesmas Sopaah
2. Meningkatkan capaian kehadiran sasaran posbindu masyarakat usia 15-59 tahun di wilayah kerja PKM Sopaah

C. Manfaat Inovasi

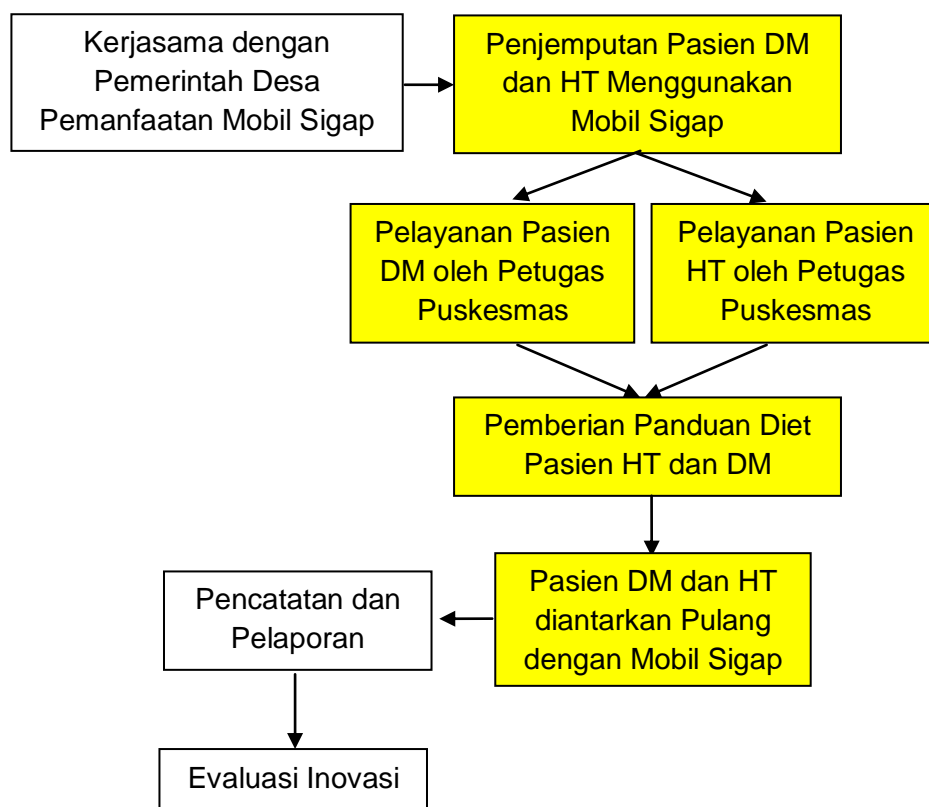
Manfaat utama dari program inovasi ini adalah semakin meningkatnya jumlah pasien DM dan HT yang dilakukan pemeriksaan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas Sopaah.

BAB II TEKNIS PANDUAN

A. Desain Inovasi

Program JAS BESI merupakan inovasi untuk mendukung program prioritas Bupati Pamekasan dan Dinas Kesehatan. Program prioritas Bupati Pamekasan yang dimaksud adalah program PCC dengan mobil sehat Pemerintah Kabupaten Pamekasan. Inovasi JAS BESI merupakan inovasi pemanfaatan mobil sehat dan kerja sama lintas sektor terkait.

Inovasi JAS BESI memberikan layanan dengan menjemput dan mengantar pasien diabetes mellitus dan hipertensi untuk dilakukan pemeriksaan dan pengobatan sesuai standar di Puskesmas Sopaah. Keunikan inovasi ini yaitu pemberian panduan diet bagi pasien HT dan DM.

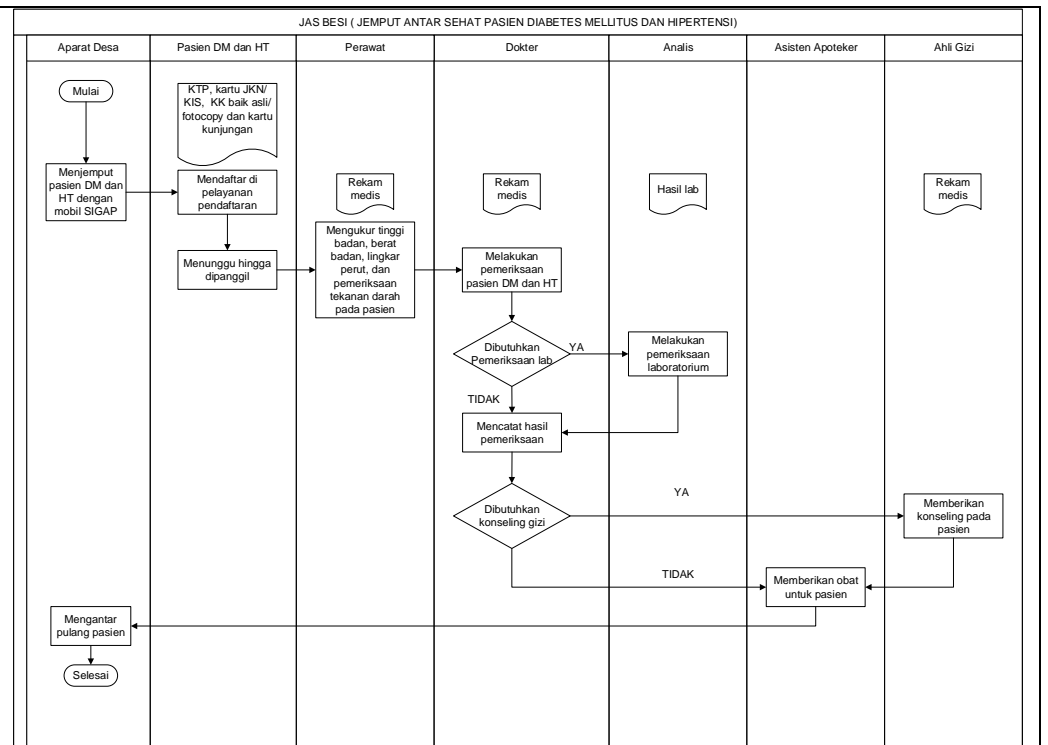


Gambar 1. Flowchat Rancang Bangun Inovasi JAS BESI

B. Standar Operasional Prosedur

	JAS BESI		
	SOP	No. Dokumen : 01/C/SOP/2020	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 13 Agustus 2020	
Halaman : 1/3			
UPT PUSKESMAS SOPAAH KAB. PAMEKASAN			HJ. AMBARWATI, S.ST.,S.H.,M.SI. NIP. 19660424 199001 2 001
1. Pengertian	JAS BESI (Jemput Antar Sehat Pasien Diabetes Mellitus (DM) dan Hipertensi) merupakan inovasi pelayanan untuk meningkatkan capaian pelayanan pasien diabetes mellitus (DM) dan hipertensi sesuai standar		
2. Tujuan	Meningkatkan capaian pelayanan pasien diabetes mellitus dan hipertensi sesuai standar di UPT Puskesmas Sopaah		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Sopaah Nomor 440/19/SK/I/432.302.19/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis di UPT Puskesmas Sopaah		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Puskesmas Provinsi Jawa Timur 2. Permenkes 5 Tahun 2014 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer 3. Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas 4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 tentang Penilaian Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Berprestasi. 5. Permenpan Nomor 20 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik. 6. Permenpan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2017. 		
5. Prosedur / Langkah-langkah	<p>Langkah – langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aparat perangkat desa menjemput pasien diabetes mellitus (DM) dan hipertensi sesuai jadwal kontrol ke UPT Puskesmas Sopaah dengan menggunakan mobil Sigap. 2. Pasien diabetes mellitus (DM) dan hipertensi tidak lupa membawa kartu tanda pengenal (KTP), kartu JKN/KIS, kartu keluarga (KK) baik asli/fotocopy, dan kartu kunjungan. 3. Sesampainya di UPT Puskesmas Sopaah, pasien diabetes mellitus (DM) dan hipertensi mendaftar di pelayanan pendaftaran. 4. Pasien diabetes mellitus (DM) dan hipertensi menunggu di ruang tunggu hingga dipanggil. 5. Perawat melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, dan pemeriksaan tekanan darah pada pasien 6. Dokter memeriksa pasien diabetes mellitus (DM) dan hipertensi. 7. Dokter mencatat hasil pemeriksaan pasien diabetes mellitus (DM) dan hipertensi di dalam rekam medis. 8. Pasien diabetes mellitus (DM) dan hipertensi juga diperiksa laboratorium jika diperlukan. 9. Pasien diabetes mellitus (DM) dan hipertensi diberikan konseling jika diperlukan oleh ahli gizi. 10. Pasien diberikan obat oleh asisten apoteker. 11. Pasien diabetes mellitus (DM) dan hipertensi pulang kembali ke rumah dengan diantarkan mobil Sigap. 		

6. Bagan Alir



7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Inovasi UKP JAS BESI dilakukan dengan berkoordinasi dengan aparat petugas desa agar mencapai hasil yang diinginkan			
8. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang pelayanan umum 2. Ruang pelayanan laboratorium 3. Ruang pelayanan gizi 4. Ruang pelayanan farmasi 			
9. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat keputusan kepala puskesmas 2. SOP layanan klinis 3. Rekam medis 			
10. Rekaman Historis Perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Puskesmas Sopaah menciptakan inovasi JAS BESI (Jemput Antar Sehat Pasien Diabetes Mellitus (DM) dan Hipertensi) dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan pasien DM dan HT di wilayah kerja Puskesmas Sopaah.

B. Saran

1. Perangkat desa ikut berperan aktif dalam pelaksanaan inovasi ini
2. Diperlukan dukungan keluarga penderita DM dan HT